

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel atau lebih dengan variabel yang lain, karena itu penelitian eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis (Bungin, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan, variabel dependen, yaitu asimetri informasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor industri barang konsumsi tahun 2010-2013 yang berjumlah 78 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian subyek dari seluruh subyek yang diselidik atau sebagian dari populasi (Narbuko, 2012). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini ditentukan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam kategori penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2013.
- b. Perusahaan manufaktur yang tergolong sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2013.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2010 sampai 2013 secara berturut-turut.
- d. Perusahaan yang memiliki data-data keuangan lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah berjumlah 14 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Adapun perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	GGRM	Gudang Garam Tbk
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
11	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
14	MERK	Merck Tbk

Sumber: idx, data diolah 2014

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Dan diperoleh dengan mengakses *website* di internet yaitu *website* BEI (<http://www.idx.co.id>).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi yaitu mempelajari dan menyalin dokumen atau data laporan

keuangan perusahaan yang diterbitkan di BEI melalui *website* <http://www.idx.co.id>, dan sumber lainnya seperti jurnal, artikel, penelitian terdahulu, buku-buku pustaka yang mendukung penelitian ini.

3.5 Definisi Konseptual Variabel

Definisi variabel-variabel dalam penelitian ini secara konseptual adalah sebagai berikut:

3.5.1 Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. Biasanya pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor di pasar modal (Atmaja, 2008).

3.5.2 Biaya Agensi

Menurut Mayangsari (2001), biaya agensi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditur dan pemegang saham. Pengawasan manajemen dapat dilakukan dengan audit laporan keuangan dan pembatasan pembuatan keputusan manajemen.

3.5.3 Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut Fanani (2009), kualitas pelaporan keuangan adalah representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang diwujudkan dalam bentuk return. Pelaporan

keuangan tidak dirancang untuk mengukur nilai dari perusahaan secara langsung, namun informasi yang disajikannya mungkin dapat membantu bagi pihak-pihak yang ingin memperkirakan nilainya.

3.5.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi asimetri informasi. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Meilani, 2009).

3.5.5 Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan (Machfoedz, 1994).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah asimetri informasi untuk melihat bagaimana pihak manajer menyampaikan laporan keuangan yang akan disampaikan kepada pihak investor. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana ada suatu pihak memiliki informasi yang lebih baik dari pada pihak yang lain. Pengukuran asimetri informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *bid-ask spread* dimana *spread* ini dinyatakan dalam suatu poin, yaitu satuan terkecil dari sebuah pergerakan harga dengan menggunakan model perhitungan, sebagai berikut:

$$SPREAD = \frac{(Ask\ i, t - Bid\ i, t)}{[(Ask\ i, t + Bid\ i, t)/2]} \times 100$$

Keterangan:

Ask i, t : harga *Ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Bid i, t : harga *Bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 Biaya Agensi

Keputusan keuangan, keputusan investasi dan nilai perusahaan saat dipengaruhi oleh konflik antara pihak investor dengan pihak manajer perusahaan (konflik keagenan), yang akan menimbulkan biaya agensi. Jensen (1986) dalam Liyudza (2013) mengemukakan bahwa biaya agensi timbul dari ketidakseimbangan kepentingan pemilik, dan manajer perusahaan, pemisahan antara pemilik dan manajer mutlak terjadi dan perlu adanya pengawasan. Biaya agensi diproksi dengan menggunakan:

a) Rasio Penggunaan Aset

Rasio penggunaan aset, yaitu total penjualan tahunan dibagi dengan total aset. AUR, yaitu rasio penggunaan aset yang mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan aset, tingginya rasio. Rasio aset terhadap penjualan (AUR) yang tinggi mengindikasikan aset secara signifikan meningkatkan penjualan yang juga meminimumkan biaya agensi. Rasio AUR dirumuskan sebagai berikut:

$$AUR_{it} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

3.6.2.2 Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan adalah representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang diwujudkan dalam bentuk *return* (Fanani, 2009). Variabel kualitas pelaporan keuangan dalam penelitian ini diproksi dalam relevansi nilai. Francis *et al.* (2004) dalam Kusuma (2014) mengartikan relevansi nilai sebagai kemampuan laba dalam menjelaskan variasi pada *return*. Variabel relevansi nilai diukur dengan skema order nilai negatif dari *adjusted R²* berdasarkan Francis *et al.* (2004) dalam Kusuma (2014). Rumus untuk menghitung relevansi nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Value Relevance} = -R^2_{jt}$$

Skema nilai negatif dari *adjusted R²* diperoleh dari persamaan berikut:

$$RET_{jt} = \beta_0 + \beta_1 Earnings_{jt} + \beta_2 \Delta Earnings_{jt} + \varepsilon_{jt}$$

Keterangan:

RET jt = Return selama 15 bulan (Januari tahun t sampai Maret tahun t+1) perusahaan j tahun t

Earnings jt = Laba bersih perusahaan j tahun t

Δ Earnings jt = Perubahan laba bersih perusahaan j tahun t dengan perusahaan j tahun t-1

3.6.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, investment banking, maupun institusi lainnya, kepemilikan institusional dilihat dari besarnya persentase kepemilikan saham oleh institusi atas seluruh saham. Rumus untuk menghitung kepemilikan institusional adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Institusional =

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.6.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk membedakan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Secara umum biasanya *size* diproksi dengan total aset, dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \log \text{ natural of total assets}$$

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Asimetri Informasi (Y1)	Keadaan dimana manajer mempunyai informasi yang lebih mengenai perusahaan dari pada pihak luar	$SPREAD = \frac{(Ask\ i, t - Bid\ i, t)}{[(Ask\ i, t + Bid\ i, t)/2]} \times 100$ <p>Keterangan: Ask i,t : harga Ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t Bid i,t : harga Bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t</p>
Rasio Penggunaan Aset (X1)	Rasio yang mengukur sejauh mana keefektifan manajemen perusahaan menggunakan asset	$AUR_{it} = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$
Relevansi Nilai (X2)	Kemampuan laba untuk menjelaskan variasi pada return	$RET_{jt} = \beta_0 + \beta_1 Earnings_{jt} + \beta_2 \Delta Earnings_{jt} + \varepsilon_{jt}$ <p>Keterangan: RET jt = Return selama 15 bulan (Januari tahun t sampai Maret tahun t+1) perusahaan j tahun t Earnings jt = Laba bersih perusahaan j tahun t $\Delta Earnings_{jt}$ = Perubahan laba bersih perusahaan j tahun t dengan perusahaan j tahun t-1</p>
Kepemilikan Institusional (X3)	Kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga	$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ oleh\ investor\ instit}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (X4)	Jumlah kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan	$SIZE = \log\ natural\ of\ total\ assets$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda Model *Panel Data*

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam jumlah besar dan mudah diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dilakukan dengan regresi linier berganda dan menggunakan panel data (*pooled data*) yang bersifat *time series* atau *cross section*, sehingga terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu alat statistik yang dipergunakan untuk meramalkan pengaruh antara dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap satu variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap asimetri informasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Adapun model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Asimetri Informasi

a = Konstanta

$\beta_1- \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Rasio Penggunaan Aset

X2 = Relevansi Nilai

X3 = Kepemilikan Institusional

X4 = Ukuran Perusahaan

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan program Eviews 7. Eviews dapat digunakan untuk menganalisis data panel, terutama analisis regresi. Ada tiga jenis metode yang bisa digunakan untuk menganalisis dengan data panel menurut Winarno (2009), yaitu:

1. *Pooled Least Square* (Pendekatan Kuadrat Terkecil), mengestimasi data panel dengan metode OLS. Persamaan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3.X_{3it} + \dots + \beta_n. X_{nit} + \mu_{it}$$

2. *Fixed Effect* (Pendekatan Efek Tetap), menambahkan model dummy pada data panel. Persamaan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2.D_2 + \dots + \alpha_n.D_n + \beta_2.X_{2it} + \dots + \beta_n. X_{nit} + \mu_{it}$$

3. *Random Effect* (Pendekatan Efek Acak), memperhitungkan error dari data panel dengan metode least square. Persamaan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2.X_{2it} + \dots + \beta_n.X_{nit} + e_n + \mu_{it}$$

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menentukan model terbaik menggunakan dua langkah (Winarno, 2009), sebagai berikut:

1. Uji *Chow (Pool vs Fixed Effect)*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect*. Rumus uji *Chow-Test (Pool vs Fixed Effect)* sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{(RRSS-URSS)/(N-1)}{URSS/NT}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* (Merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common intercept*)

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (Merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Chow-test* atau *Likelihood Ratio Test*, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Pool (Common)*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

2. Uji *Hausman (Random Effect vs Fixed Effect)*

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*, Uji ini didapatkan melalui *Command Eviews* yang terdapat pada

direktori panel (Winarno, 2009). Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Hausman (Random Effect vs Fixed Effect)*, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Random Effect*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabelin dependen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Menurut Nurgiyantoro (2000) R^2 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- b_1 = Koefisien regresi variabel rasio penggunaan aset
- b_2 = Koefisien regresi variabel relevansi nilai
- b_3 = Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional

- b_4 = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan
- x_1 = Rasio penggunaan aset
- x_2 = Relevansi nilai
- x_3 = Kepemilikan institusional
- x_4 = Ukuran perusahaan
- y^2 = Asimetri informasi

Tabel 3.3
Pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.001 – 0.200	Sangat lemah
0.201 – 0.400	Lemah
0.401 – 0.600	Cukup kuat
0.601 – 0.800	Kuat
0.801 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

3.8.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dengan uji t atau *t test* yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel asimetri informasi.

- b. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Artinya variabel biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel asimetri informasi.

Nilai dapat dirumuskan sebagai berikut (Santoso, 2004):

$$t = \frac{X - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- X = Rata-rata hitung sampel
 μ = Rata-rata hitung populasi
 s = Standar deviasi sampel
 n = Jumlah observasi didalam sampel

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 5% dengan $df=(n-k-1)$. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel asimetri informasi.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel asimetri informasi.

3.8.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5% derajat bebas pembilang $df_1=(k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2=(n-k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan. Nilai f dapat dihitung dengan rumus (Santoso, 2004):

$$F = \frac{R^2k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Pengujian dengan uji F atau *F test* yaitu membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel asimetri informasi.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel biaya agensi, kualitas pelaporan keuangan perusahaan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel asimetri informasi.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.